

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah analisis karakteristik, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja. Subyek dari penelitian ini adalah seluruh karyawan terkecuali pemimpin PT. Graha Megatama Indonesia yang beralamat di Jl. Sunter Karya Selatan Blok HB IV No. 6, Sunter Agung, Jakarta Utara.

Untuk bagian selanjutnya berupa desain penelitian, variabel penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data akan terbagi menjadi dua untuk menjawab hipotesis pertama yang berbunyi “Karakteristik karyawan memiliki keterkaitan dengan kepuasan kerja karyawan PT. Graha Megatama Indonesia” dan hipotesis kedua yang berbunyi “Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja PT. Graha Megatama Indonesia”.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan sebuah fenomena dengan cara pengumpulan data sementara kuantitatif digunakan untuk melihat angka dan mengukur data statistik yang dikumpulkan dari kuesioner dengan tujuan menguji dampak lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Graha Megatama Indonesia berjumlah 33 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan kuesioner dengan skala likert.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Untuk menjawab hipotesis pertama, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:18), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif menggunakan pendekatan *cross-sectional*.
2. Untuk menjawab hipotesis kedua, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16), adalah penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik sampling total atau sensus. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji coba instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS ver 25.0.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Sekaran dan Bougie (2017:77), adalah apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



orang yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan digunakan.

1. Untuk pengujian hipotesis pertama, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent*) berupa karakteristik karyawan terkait variabel tetap (*dependent*) berupa kepuasan kerja.
2. Untuk pengujian hipotesis kedua, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent*) berupa lingkungan kerja (X) terhadap variabel tetap (*dependent*) berupa kepuasan kerja (Y)

#### D. Sampel dan Populasi

Sampel menurut Sugiyono (2019:127), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi menurut Sugiyono (2019:126), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karyawan PT. Graha Megatama Indonesia sebanyak 33 orang.

1. Teknik sampling yang digunakan pada pengujian hipotesis pertama adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019:289), teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.
2. Teknik sampling yang digunakan pada pengujian hipotesis kedua adalah *Nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling total atau sensus. Teknik sampling total atau sensus menurut Sugiyono (2019:134), adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.



## E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130), data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel, sementara data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengujian hipotesis pertama adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan pengumpulan data karakteristik dengan menggunakan kuesioner berbentuk elektronik (*online*).
2. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengujian hipotesis kedua adalah kuesioner berbentuk elektronik (*online*) dengan skala pengukuran likert. Kuesioner (*questionnaire*) menurut Sekaran dan Bougie (2017:170), adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya di mana responden akan menulis jawaban mereka. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Jenis Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018:146)



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Hipotesis Pertama

Untuk menguji hipotesis pertama, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*.

#### a. Analisis Data Deskriptif

Analisis data menurut Sugiyono (2019:320), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik karyawan yang ada di PT. Graha Megatama Indonesia dan keterkaitannya dengan kepuasan kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis jurnal terkait, dan memberi kesimpulan berdasarkan analisis data.

#### b. Pendekatan *Cross-sectional*

*Cross-sectional* menurut Notoadmojo (2010) dalam Azis, dkk (2020), adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian.

*Cross-sectional* dinilai cocok untuk penelitian analisis deskriptif. Analisis deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* menilai seberapa sering, luas, atau parahnya variabel yang terjadi dalam suatu demografis tertentu. Penelitian dengan menggunakan metode ini relatif cepat untuk dilakukan dan hasil dapat diteliti sekaligus.

## 2. Teknik Analisis Data Hipotesis Kedua

Sementara untuk menguji hipotesis kedua, teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi variabel, uji coba instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan rancangan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS ver 25.0.

### a. Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2018:206), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menurut Ghazali (2018:19), “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi)”.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel lingkungan kerja dan kepuasan kerja dilihat dari rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

### b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:176), “dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”.

#### (1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2018:51), digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dikatakan valid jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , nilai positif serta nilai  $Sig. < 0,05$  dan nilai Pearson Correlation bersifat positif.

#### (2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghazali (2018:45), Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penghitungan melalui SPSS, nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  menandakan bahwa variabel tersebut reliabel.

### c. Uji Asumsi Klasik

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, maka data harus diuji untuk memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Serangkaian pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

### (1) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:161), bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### (2) Uji Linearitas

Uji linearitas memungkinkan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2018:167). Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Kriteria pengujian dengan melihat nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

### (3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2018:107), bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antar variabel bebas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1/tolerance$ , dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai ambang batas yang digunakan untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF lebih besar 10.

#### (4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018:137), bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) pada uji asumsi klasik, data akan diolah menggunakan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengukur kekuatan relatif variabel bebas (lingkungan kerja) pada variabel terikat (kepuasan kerja). Persamaan regresi linier sederhana dapat diformulasikan dengan:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

- Y = variabel tak bebas
- a = konstanta
- b = nilai koefisien regresi
- X = variabel bebas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## e. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

### (1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghazali (2018:97), mengukur seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi varians variabel terikat. Koefisien determinasi secara matematik dapat diekspresikan sebagai berikut:

$$R^2 = \left( \frac{ESS}{TSS} \right) = 1 - \left( \frac{RSS}{TSS} \right)$$

Keterangan:

$R^2$  = nilai koefisien determinasi,

ESS = *explained sum of squares*,

TSS = *total sum of squares*,

RSS = *residual sum of squares*

### (2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus  $t_{hitung}$  menurut Sugiyono (2018:248) adalah

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

Hasil  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{table}$  dengan tingkat kesalahan 0,05. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , begitupun sebaliknya.

Ketentuan hipotesis adalah sebagai berikut

**$H_0$**  = Lingkungan kerja (X) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y)

**$H_a$**  = Lingkungan kerja (X) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.